

ABSTRAK

Fitrianingrum, Esy. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Alam Semesta Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III SD Negeri Wonotingal 04 Semarang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd. Pembimbing II Dra. Arini Estiastuti, M.Pd, dan 220 halaman.

Kata kunci : Kualitas Pembelajaran, Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, Ketrampilan Guru, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar Siswa.

Hasil obeservasi awal yang dilaksanakan menunjukkan bahwa guru masih kurang dalam menerapkan metode pembelajaran dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Nilai Ketuntasan Klasikal hanya 58% dengan KKM 70. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki beberapa keunggulan yaitu siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok; interaksi antar siswa meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, meningkatkan kekooperatifan terhadap yang lain, serta keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam belajar bersama dengan menggunakan waktu yang lebih banyak.

Tujuan penelitian kali ini adalah: (1) meningkatkan ketrampilan guru kelas III SDN Wonotingal 04 dalam melaksanakan pembelajaran; (2) meningkatkan aktivitas siswa kelas III SDN Wonotingal 04 dalam melaksanakan pembelajaran; (3) meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Wonotingal 04.

Penelitian dilaksanakan di SDN Wonotingal 04 Kecamatan Candisari Kota Semarang. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III sebanyak 24 siswa. Variabel penelitian ini adalah (1) ketrampilan guru; (2) aktivitas siswa; dan (3) hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes/kuis, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan ketrampilan mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Prosentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 71% dan siklus II sebesar 87.5%. Dengan melihat data di atas maka disarankan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan ketrampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu disarankan supaya guru hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan ketrampilan mengajar, aktivitas, dan hasil belajar siswa.